

# STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

# STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2017



<http://denpa.go.id>

# STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2017

ISSN: 2477-7463

Nomor Publikasi: 51710.1714

Katalog: 1101002.5171

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 38 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Infografis:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Dicetak oleh:

Percetakan Arysta Jaya, Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kota Denpasar 2017** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Denpasar berisi berbagai data dan informasi seputar Kota Denpasar yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Denpasar.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Denpasar 2017** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Denpasar 2017** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Denpasar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Denpasar, Desember 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

I Gede Suarta, SE, M.Agb





## Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim.....	1	11. Industri Pengolahan.....	12
2. Pemerintahan.....	2	12. Konstruksi.....	13
3. Penduduk.....	4	13. Hotel dan Pariwisata.....	14
4. Ketenagakerjaan.....	5	14. Transportasi dan Komunikasi..	15
5. Pendidikan.....	6	15. Perbankan dan Investasi.....	16
6. Kesehatan.....	7	16. Harga-harga.....	17
7. Perumahan.....	8	17. Pengeluaran Penduduk.....	18
8. Pembangunan Manusia.....	9	18. Perdagangan.....	19
9. Pertanian.....	10	19. Pendapatan Regional.....	20
10. Pertambangan dan Energi.	11	20. Perbandingan Regional.....	22
		Tabel Lampiran.....	23



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

## Jumlah Hari Hujan Mengalami Penurunan

*Jumlah Hari Hujan Pada Tahun 2016 Menurun Dari 111 Hari Pada Tahun 2015 Menjadi 160 Hari Pada Tahun 2016*

Luas wilayah Kota Denpasar adalah 127,78 Km<sup>2</sup> atau sebesar 2,27 persen dari total wilayah Provinsi Bali. Dengan luas wilayah tersebut, Kota Denpasar menjadi daerah tingkat II dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Bali. Secara geografis Kota Denpasar berada pada 8°35'31" - 8°44'49" Lintang Selatan dan 115°10'23" - 115°16'27" Bujur Timur. Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung disebelah utara dan barat, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Badung.

Wilayah Kota Denpasar berada pada ketinggian antara 0 hingga 75 meter di atas permukaan laut. Suhu udara rata-rata di Kota Denpasar tahun 2016 berkisar antara 23,4°C hingga 35,5°C. Amplitudo suhu selama tahun 2016 relatif lebih rendah dibanding tahun 2015, dimana suhu rata-rata Kota Denpasar pada tahun lalu adalah 22,8°C hingga 32,8°C. Kelembaban udara pada tahun 2016 berada pada 78,8 persen. Kondisi tidak berubah dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

Wilayah Kota Denpasar terdiri dari 43 desa/kelurahan, terbagi di 4 wilayah kecamatan. Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 Km<sup>2</sup> (39,12 persen). Adapun kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,31 Km<sup>2</sup> (17,46 persen).

Peta Denpasar



Statistik Iklim Kota Denpasar Tahun 2016

Uraian	Satuan	2016
[1]	[2]	[3]
Luas	Km <sup>2</sup>	127,78
Temperatur	Celsius	23,4 – 35,5
Kecepatan Angin	Knot	6,2
Kelembaban Udara	%	78,8
Hari Hujan	hari	160
Curah Hujan	mm	0 – 416,2

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar



# 2

## PEMERINTAHAN

### PNS di Kota Denpasar Didominasi Perempuan

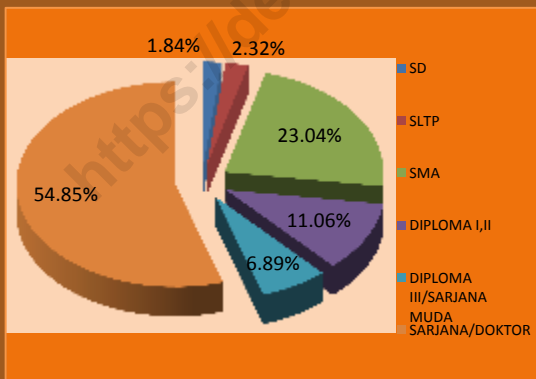
*Pada tahun 2016, sebanyak 56,38 persen PNS Kota Denpasar berjenis kelamin perempuan. Jumlah ini mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2015*

#### Statistik Pemerintahan di Denpasar Tahun 2014 - 2016

Wilayah Administrasi	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
Kecamatan	4	4	4
Desa	27	27	27
Kelurahan	16	16	16
<b>Jumlah PNS :</b>			
Laki-laki	3 226	3 251	4 036
Perempuan	4 134	4 179	3 122
<b>Total</b>	<b>7 360</b>	<b>7 430</b>	<b>7 158</b>

Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

#### Tingkat Pendidikan PNS Denpasar Tahun 2016



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan Kota Denpasar

#### \*\*\* Tahukah Anda

**Pada tahun 2016, mayoritas PNS dengan pendidikan Sarjana/Doktor di Kota Denpasar.**

Kota Denpasar resmi berdiri pada tahun 1992. Wilayah ini sebelumnya adalah ibukota dari Kabupaten Badung yang kemudian mengalami pemekaran wilayah dan berdiri sendiri sebagai pemerintahan daerah tingkat II. Saat ini, Kota Denpasar memiliki 4 kecamatan dengan 43 desa/kelurahan.

Dalam menjalankan pemerintahannya, Kota Denpasar didukung oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar pada berbagai instansi. Berbeda dengan tahun lalu, pada tahun 2016 jumlah PNS di Kota Denpasar jumlahnya mengalami penurunan menjadi 7.158 orang atau menurun sebanyak 3,80 persen. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun, sementara itu pengangkatan pegawai baru jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan pegawai yang pensiun. Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, selama tiga tahun terakhir PNS di Kota Denpasar masih didominasi oleh perempuan. Proporsi PNS perempuan pada tahun 2016 adalah 56,38 persen.

Meningkatnya kualitas SDM dalam melayani masyarakat dapat ditunjukkan dengan jumlah aparatur pemerintahan berdasarkan tingkat pendidikan, PNS di pemerintahan Kota Denpasar didominasi oleh pegawai dengan pendidikan tinggi atau pendidikan tinggi. Pada tahun 2016, PNS dengan tingkat pendidikan tinggi mencapai 54,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tenaga pemerintahan di Kota Denpasar merupakan salah satu aspek yang menjadi pusat perhatian dan tentunya diharapkan semakin meningkat kualitasnya dari tahun ke tahun.

# PEMERINTAHAN

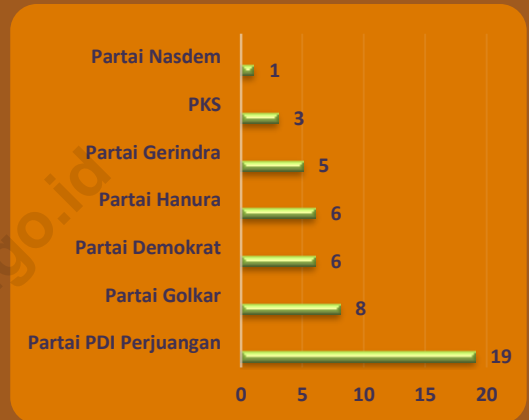
## Kontribusi PAD Terhadap APBD Semakin Menurun

*Kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah Denpasar mengalami peningkatan dari 60,22 persen pada tahun 2015 menjadi 60,68 persen pada tahun 2016*

# 2

Anggota DPRD yang saat ini sedang bertugas periode 2014-2019 merupakan hasil dari pemilihan legislatif yang dilaksanakan pada bulan April Tahun 2014. Dari 48 anggota DPRD terpilih, 19 orang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, diikuti Partai Golkar 8 kursi, Partai Demokrat dan Partai Hanura mendapatkan jumlah kursi yang sama yaitu 6 kursi. Sedangkan sisa 9 kursi di miliki oleh Partai Gerindra 5 kursi, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 3 kursi dan Partai Nasdem mendapat 1 kursi. Anggota DPRD akan bertugas dalam waktu yang sudah ditentukan dan dapat menghasilkan peraturan daerah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

### Anggota DPRD Denpasar 2016



Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

### APBD Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) Kota Denpasar terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2016, realisasi APBD Denpasar mencapai 1.882,85 milyar rupiah. Sementara itu, kontribusi PAD terhadap realisasi pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2015, PAD menyumbang 60,68 persen dari total realisasi pendapatan APBD Denpasar tahun 2016. Kontribusi PAD terhadap realisasi pendapatan meningkat dibanding tahun sebelumnya, kontribusi DAU terhadap realisasi pendapatan APBD juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,42 persen. Penurunan kontribusi DAU menunjukkan perkembangan perekonomian Kota Denpasar yang semakin mandiri.

Anggaran	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
APBD (Milyar Rp)			
Pagu DIPA	1.687,45	1.820,25	1.882,85
Realisasi Pendapatan	1.687,45	1.820,25	1.882,85
DAU (Milyar Rp)	615,96	625,98	601,88
PAD (Milyar Rp)	644,12	724,12	740,37

Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Sebanyak 70,77 persen PAD merupakan pendapatan yang diperoleh dari Pajak Daerah.**

# 3

## PENDUDUK

### Rasio Ketergantungan Penduduk Denpasar Mengalami Penurunan

Pada tahun 2016 setiap 100 orang penduduk Denpasar usia produktif menanggung 38 orang usia non-produktif

Piramida Penduduk Denpasar Tahun 2016 (Jiwa)



Sumber :BPS Kota Denpasar, Proyeksi Penduduk

Indikator Kependudukan Denpasar Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah Penduduk (juta jiwa)	863 600	880 600	897 300
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	6 758	6 891	7 022
Sex Ratio (L/P) (%)	104	104	104
% Pddk menurut kelompok umur			
<b>Komposisi Penduduk (%)</b>			
0-14 thn	24,58	24,36	24,16
15-64 thn	72,60	72,73	72,86
>65 thn	2,81	2,91	2,98

Sumber :BPS Kota Denpasar, Proyeksi Penduduk

Pertambahan penduduk Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan alami penduduk tetapi juga tingginya arus migrasi. Keadaan tersebut berdampak pada tingginya tingkat kepadatan penduduk Denpasar.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kota Denpasar tahun 2016 adalah 897.300 jiwa. Dengan jumlah penduduk sebesar itu, kepadatan penduduk di Kota Denpasar pada tahun 2016 mencapai 7.022 jiwa per kilometer persegi. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, penduduk Denpasar tahun 2016 didominasi oleh penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun). Bila dilihat berdasarkan tingkat produktifitas, sebanyak 72,86 persen penduduk Denpasar berada pada usia produktif. Kondisi tersebut menunjukkan rasio ketergantungan penduduk Denpasar mengalami sedikit penurunan dari 37,74 pada tahun 2015 menjadi 27,14 pada tahun 2016. Artinya, setiap 100 orang penduduk Denpasar usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 27 orang yang tidak/belum produktif. Penyebab penurunan ketergantungan tersebut adalah menurunnya jumlah penduduk usia muda dan usia tua sedangkan penduduk usia produktif bertambah. Hal ini dapat disebabkan penduduk usia muda tahun sebelumnya masuk pada golongan usia produktif pada tahun ini.

# KETENAGAKERJAAN

Tingkat pengangguran mengalami peningkatan pada tahun 2016

*Tingkat pengangguran Kota Denpasar pada tahun 2016 adalah 3,54 persen, meningkat dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 2,32 persen.*

4

## Statistik Ketenagakerjaan Denpasar Tahun 2013 - 2015

Data ketenagakerjaan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Data series kependudukan yang ditampilkan pada statistik daerah Kota Denpasar tahun ini mengalami perbaikan dibandingkan series data yang ditampilkan pada publikasi tahun sebelumnya karena adanya perbaikan data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk yang dilaksanakan Tahun 2010. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kota Denpasar tahun 2015 sebesar 72,69 persen. Ini artinya, dari seluruh penduduk Denpasar berusia 15 tahun ke atas, sebanyak 72,69 persen ikut berpartisipasi sebagai angkatan kerja. Sisanya yaitu 27,31 persen memilih sebagai bukan angkatan kerja baik karena bersekolah, sebagai ibu rumah tangga, maupun alasan lainnya. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan dari 2,32 persen pada tahun 2014 menjadi 3,54 persen pada tahun 2015.

Dari angkatan kerja yang tersedia pada tahun 2015, sebanyak 96,46 persen mampu diserap oleh lapangan kerja di Denpasar. Sektor tersier masih mendominasi penyerapan tenaga kerja Kota Denpasar dengan daya serap mencapai 80,11 persen. Diikuti sektor sekunder, yang mampu menyerap sebanyak 18,47 persen tenaga kerja. Sementara itu, sektor primer di Kota Denpasar hanya mampu menyerap 1,32 persen angkatan kerja.

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
TPAK (%)	69,18	72,26	72,69
Tingkat Pengangguran (%)	2,72	2,32	3,54
Bekerja (%)	97,28	97,68	96,46
UMK (000 Rp)	1.358	1.561	1.800
Bekerja di Sektor Primer (%)	1,75	1,33	1,32
Bekerja di Sektor Sekunder (%)	21,20	21,86	18,47
Bekerja di Sektor Tersier (%)	77,05	76,81	80,11

Sumber : BPS Provinsi Bali, Sakernas 2016

## Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan, Tingkat Pendidikan dan jam Kerja Denpasar Tahun 2015

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Status Pekerjaan			
Pekerja formal (%)	73.50	45.78	75.24
Pekerja Informal (%)	28.50	54.22	24.76
Tingkat Pendidikan			
SMP ke Bawah (%)	36.88	33.75	30.34
SMA (%)	42.30	42.52	45.01
Perguruan Tinggi (%)	20.81	23.72	24.64
Jam Kerja			
di Bawah 35 jam seminggu	28.59	15.51	8.56
35 jam/lebih dalam seminggu <sup>71</sup>	71.41	84.49	91.44

Sumber : BPS Provinsi Bali, Sakernas 2016

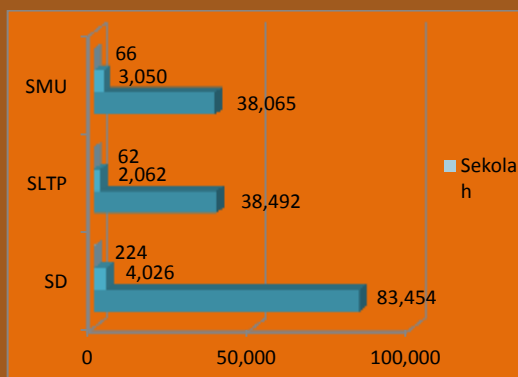
# 5

## PENDIDIKAN

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan formal masih tergantung pihak swasta

Pada tahun 2016, sebanyak 80,65 persen sekolah SMP dan 80 persen SMA di Kota Denpasar dikelola oleh pihak swasta.

### Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017



Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

### Indikator Pendidikan Denpasar Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
Angka Melek Huruf (persen)	98,01	97,96	92,82
Laki-laki	99,34	99,31	89,23
Perempuan	96,61	96,56	96,37
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,96	11,02	10,96
Angka Partisipasi Sekolah (persen)			
7-12 th	97,85	99,33	98,23
13-15 th	99,06	97,54	97,85
16-18 th	81,61	85,94	78,19

Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

\*\*\* **Tahukah Anda**

**Rasio guru terhadap murid SMA/SMK di Kota Denpasar adalah 1:16, ini berarti rata-rata, 1 orang guru mengajar 16 orang murid**

Ketersediaan sarana pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembangunan daerah. Pada tahun 2016, Kota Denpasar memiliki sekolah dasar sebanyak 224 sekolah. Rasio guru terhadap murid pada SD adalah 1 dibanding 21, rasio guru dan murid tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tingkat SLTP, terdapat 62 sekolah dengan rasio guru terhadap murid 1 dibanding 21. Pada tingkat SMA/SMK, terdapat 66 sekolah dengan rasio guru terhadap murid adalah 1 dibanding 16. Secara umum, ketersediaan guru terhadap jumlah murid di Kota Denpasar sudah cukup memadai, didukung angka rasio guru terhadap murid untuk tingkat SLTP dan SMA/SMK yang baik.

Pada tahun 2016 angka melek huruf mencapai 92,82 persen yang berarti bahwa 92,82 persen penduduk Denpasar sudah dapat membaca dan menulis. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pendidikan juga menentukan keberhasilan program pendidikan. Rata-rata lama sekolah penduduk Denpasar tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Denpasar adalah 10,96 tahun. Angka tersebut sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Angka partisipasi pada kelompok usia sekolah 7-12 tahun dan 16-18 tahun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan partisipasi sekolah pada kelompok usia 13-15 tahun justru mengalami penurunan.

# KESEHATAN

*Seluruh proses kelahiran di Denpasar ditangani tenaga medis*

*Kota Denpasar merupakan pusat tersedianya fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta*

# 6

Kesehatan merupakan indikator penting dalam menciptakan kesejahteraan hidup manusia. Oleh karena itu, penyediaan sarana kesehatan baik secara kualitas maupun kuantitas perlu ditingkatkan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Tempat berobat menjadi salah satu indikator keseriusan pemerintah menyediakan layanan kesehatan. Rumah sakit di Denpasar didominasi oleh rumah sakit yang dikelola swasta. Pemerintah lebih fokus pada pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat yakni puskesmas dan puskesmas pembantu

Dalam menentukan tempat untuk berobat, masyarakat memiliki pertimbangan masing-masing baik dari segi kelengkapan fasilitas, keterjangkauan biaya, maupun kemudahan akses. Pada tahun 2016, rumah sakit bersalin menunjukkan jumlah yang paling banyak di Kota Denpasar, hal ini terlihat dari jumlah ketersediaan fasilitas rumah bersalin. Mengingat hanya Kota Denpasar yang memiliki fasilitas lengkap.

Gerakan yang dicanangkan pemerintah Kota Denpasar dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, dengan memberikan perhatian lebih insentif kepada warga Kota Denpasar. Jumlah posyandu juga dimiliki hampir di seluruh satuan lingkungan setempat hingga paling kecil, untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat sesuai lokasi tempat tinggalnya.

Demikian juga dengan tenaga kesehatan yang tersedia di Kota Denpasar dari tenaga paramedik sampai dengan tenaga farmasi terdapat di setiap Kecamatan untuk melayani kesehatan masyarakat.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016**

Uraian	Tahun 2016			
	Kec. Denpasar Selatan	Kec. Denpasar Timur	Kec. Denpasar Barat	Kec. Denpasar Utara
[1]	[2]	[3]	[4]	
<b>Fasilitas Kesehatan</b>				
Rumah Sakit	5	9	25	4
Rumah Bersalin	15	12	29	16
Puskesmas	4	2	2	3
Posyandu	63	58	69	58
Klinik	*	*	*	*
Polindes	0	0	0	0
<b>Tenaga Kesehatan</b>				
Tenaga Medis	27	13	14	18
Tenaga Perawat	32	20	16	25
Tenaga Bidan	22	14	19	14
Tenaga Farmasi	9	6	2	7
Tenaga Kesehatan Lainnya	18	9	10	14

# 7

## PERUMAHAN

### Rumah tangga dengan luas lantai <10 m<sup>2</sup> menurun

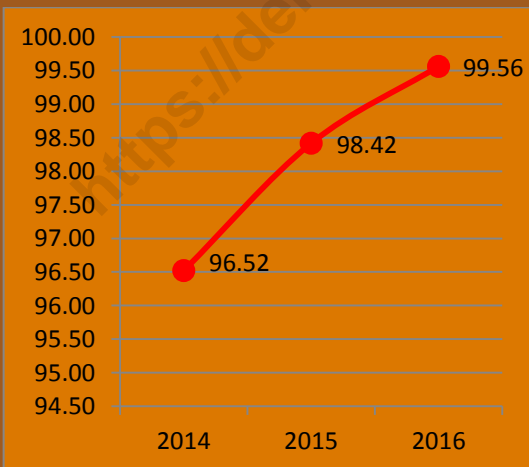
Pada tahun 2016, 34,93 persen rumah tangga di Denpasar tinggal di bangunan dengan luas lantai <10 m<sup>2</sup>, persentase tersebut turun menandakan kondisi perumahan di Denpasar membaik

#### Statistik Perumahan Denpasar Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
Rumah Tangga dengan luas lantai <10 m <sup>2</sup> (%)	36,24	31,06	34,93
<b>Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%)</b>			
- Lantai Bukan Tanah	99,89	100,00	99,77
- Atap Layak	100,00	100,00	100,00
- Dinding Permanen	96,44	97,22	97,00

Sumber : BPS Provinsi Bali, Susenas 2016

#### Rumah Tangga Menurut Akses Air Bersih Tahun 2015 (Persen)



Sumber : BPS Provinsi Bali, Susenas 2016

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping sandang dan pangan. Kondisi rumah yang layak dapat dijadikan indikator standar kualitas hidup manusia. Layak atau tidaknya suatu rumah dapat dilihat dari berbagai indikator diantaranya yaitu luas dan jenis lantai, kondisi atap dan dinding, serta akses terhadap air bersih.

Sekitar 34,93 persen penduduk Denpasar masih menempati rumah dengan luas kurang dari 10 meter persegi. Perubahan persentase tersebut menandakan kondisi perumahan di Denpasar tahun 2016 tidak begitu berbeda tergambar luas lantai <10 m<sup>2</sup> berupa kamar kos masih memiliki luas lantai 10 meter persegi.

Indikator lain dari kelayakan sebuah rumah adalah kondisi lantai, atap, dan dinding. Pada tahun 2016, 99,77 persen rumah di Denpasar memiliki lantai bukan tanah, 100 persen telah beratap layak, dan 97,00 persen telah memiliki dinding permanen. Dibanding tahun 2016, semua indikator yang menyatakan kualitas perumahan sudah terpenuhi. Kota Denpasar sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli mengundang kaum urban untuk datang ke Denpasar untuk memperoleh penghasilan dan kehidupan yang lebih baik.

Dari segi penggunaan air minum, pada tahun 2016 sebanyak 99,56 persen rumah tangga di Denpasar telah menggunakan sumber air minum bersih. Tingginya penggunaan air bersih sebagai air minum menandakan bahwa sudah adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan sumber air minum bersih.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

Penghitungan IPM dengan metode baru agar lebih representatif

*IPM Kota Denpasar terus meningkat setiap tahunnya dan setiap komponen IPM Kota Denpasar juga menunjukkan peningkatan*

# 8

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembangunan dapat dilihat dari bagaimana hasil pembangunan mampu meningkatkan kesejahteraan manusia. Salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah pada waktu tertentu adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan metode analisis yang menggunakan beberapa data dasar dalam penghitungannya.

IPM dengan metode lama menggunakan angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan rata-rata pengeluaran riil per kapita. BPS pada tahun 2014 melakukan perubahan metode penghitungan IPM dengan menggunakan angka harapan lama tahun sekolah untuk menggantikan metode sebelumnya yang melibatkan angka melek huruf. Hal tersebut dilakukan karena angka melek huruf sudah tidak lagi representatif. Dalam publikasi ini juga akan ditampilkan series data IPM sebelum tahun 2014 yang penghitungannya dilakukan dengan metode baru agar dapat dianalisis secara series.

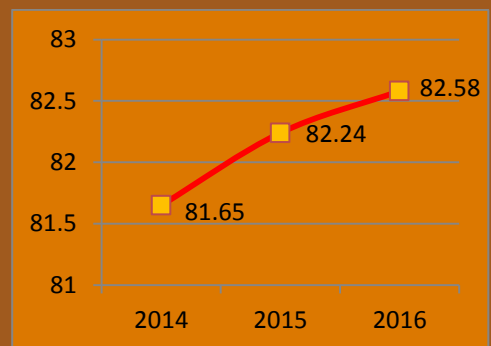
Pada tahun 2014-2016 IPM Kota Denpasar terus mengalami peningkatan. IPM Kota Denpasar pada tahun 2016 adalah 82,58. Angka komponen penghitungan IPM selama tahun 2014-2016 juga mengalami peningkatan. Angka harapan hidup penduduk Kota Denpasar adalah 74,04 tahun. Sedangkan harapan lama tahun sekolah adalah sekitar 13 tahun. Rata-rata lama tahun sekolah penduduk Denpasar adalah sekitar 11 tahun. Pengeluaran riil penduduk Kota Denpasar setiap bulan adalah 1,90 juta.

## Komponen IPM dengan Metode Baru Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
Angka Harapan Hidup (AHH)	73,71	73,19	74,04
Expected Years of School (EYS)	13,46	13,75	13,76
Mean Years of School (MYS)	10,96	11,02	10,96
Pengeluaran (Ribuan Rp)	18.605	18.849	19.084

Sumber : BPS Provinsi Bali

## Indeks Pembangunan Manusia Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016



Su

**\*\*\* Tahukah Anda**

**IPM Kota Denpasar merupakan yang tertinggi diantara kabupaten/kota lain di Bali**



# 9

## PERTANIAN

### *Produksi Pertanian semakin sedikit*

*Pertanian bukanlah salah satu lapangan usaha favorit di Denpasar, setiap tahun luas sawah semakin menyusut berubah fungsi menjadi lahan non pertanian*

#### Statistik Tanaman Pangan dan Buah Tahunan Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Padi</b>			
Luas panen (ha)	3.842	6.673	2.444
Produksi (ton)	24.952	31.005	13.747
<b>Jagung</b>			
Luas panen (ha)	19	74	0
Produksi (ton)	31	120	0
<b>Kedelai</b>			
Luas panen (ha)	449	207	165
Produksi (ton)	264	121	103
<b>Mangga</b>			
Tan. Hasil (pohon)	12.843	12.843	4.562
Produksi (kuintal)	2.872	1.415	637
<b>Pisang</b>			
Tan. Hasil (rumpun)	10.932	891	891
Produksi (kuintal)	1.219	145	283

Sumber : BPS Kota Denpasar

Dari tahun ke tahun luas lahan pertanian di Kota Denpasar cenderung mengalami penurunan. Sebagai sebuah kota besar dengan perkembangan ekonomi yang sudah maju, sebagian besar lahan di Kota Denpasar tidak diperuntukkan sebagai lahan pertanian. Dengan luas lahan terus berkurang akibat alih lahan, Kota Denpasar tetap berupaya meningkatkan pertaniannya.

Hasil produksi tanaman pangan di Denpasar terutama meliputi padi, jagung, dan kedelai. Padi adalah komoditas dengan hasil produksi terbesar di Denpasar. Hasil produksi padi pada tahun 2016 mencapai 13.747 ton. Sementara itu, produksi jagung pada tahun 2016 tidak terdapat produksi karena untuk jagung dipanen muda sehingga Untuk tanaman pangan kedelai tahun 2016, total produksinya mengalami penurunan produksi maupun luas panen dibandingkan tahun sebelumnya. Menurunnya produksi kedelai pada tahun 2016 disebabkan oleh pengaruh iklim dan cuaca yang tidak menentu. Tidak hanya total produksi kedelai yang menurun, produktifitas per hektar juga mengalami penurunan. Himpitan luas lahan yang semakin menurun untuk ditanamai tanaman.

Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan bukan pertanian setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada turunnya produksi tanaman pangan. Dengan keterbatasan lahan berbagai pihak yang berkepentingan dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan pertanian, sehingga melahirkan inovasi serta teknologi yang mampu meningkatkan produktifitas pertanian Kota Denpasar.

# PERTAMBANGAN DAN ENERGI

# 10

Permintaan akan air minum bersih sudah terpenuhi

*Selama tiga tahun terakhir, Kota Denpasar telah mampu memenuhi permintaan air minum bersih dari masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah produksi yang selalu berada diatas jumlah permintaan.*

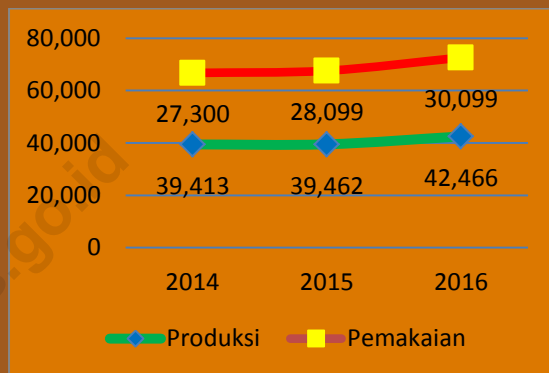
Pada tahun 2016 kegiatan penggalian sudh tidak ditemukan lagi, sedangkan di wilayah selatan yang tahun-tahun sebelumnya terdapat ekstraksi penggaraman juga sudah tidak beroperasi lagi. Penggalian di Kota Denpasar seperti penggalian pasir atau tanah urug tahun 2016 sudah tidak lagi ditemukan di wilayah Kota Denpasar.

Ketersediaan air bersih menjadi salah satu kebutuhan dasar penduduk. Data selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa PDAM telah dapat memenuhi kebutuhan air bersih penduduk Denpasar. Pada tahun 2016, jumlah air bersih yang dapat disediakan PDAM mencapai 42.466 M<sup>3</sup> sedangkan kebutuhan pemakaian air bersih sebesar 30.099 M<sup>3</sup>.

Pada tahun 2016, jumlah pelanggan PDAM kembali mengalami peningkatan. Saat ini, pelanggan PDAM Kota Denpasar mencapai 82.353 pelanggan. Terus meningkatnya jumlah pengguna air bersih menunjukkan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih.

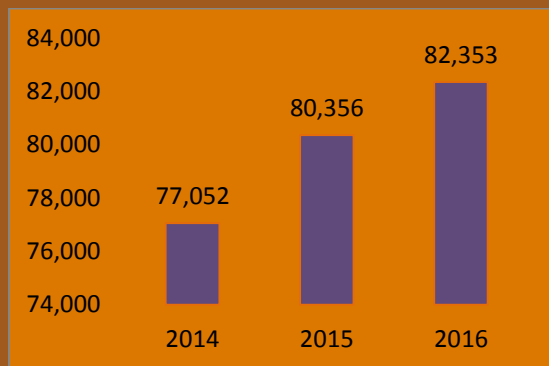
Listrik juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Bagi Kota Denpasar yang terus menjalani proses pembangunan, pasokan listrik yang memadai menjadi hal yang sangat diperlukan, apalagi Denpasar juga merupakan pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi di Propinsi Bali. Pada tahun 2016, produksi listrik sebesar 1.514,46 juta Kwh. Jumlah produksi tersebut, mampu melayani sebanyak 284.169 pelanggan PLN, yang mengkonsumsi listrik sebanyak 1.407,43 juta Kwh.

**Produksi dan Pemakaian Air Minum PDAM di Denpasar (000 M<sup>3</sup>)**



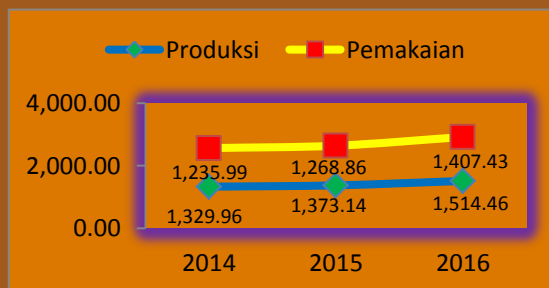
Sumber : PDAM Kota Denpasar

**Pelanggan PDAM di Denpasar (Orang)**



Sumber : PDAM Kota Denpasar

**Produksi dan Pemakaian Listrik Denpasar (Juta KWh)**



Sumber : PLN Kota Denpasar

# INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri mengalami peningkatan daya serap tenaga kerja

*Penyerapan tenaga kerja industri Kota Denpasar masih didominasi oleh industri besar/ sedang. Kondisi ini menunjukkan ketergantungan Kota Denpasar terhadap kegiatan industri jika berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja*

**Nilai Tambah Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Denpasar Tahun 2014 - 2016**

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
PDRB ADHB (Milyar Rp)	2.342,48	2.595,38	2.808,47
PDRB ADHK (Milyar Rp)	1.948,01	2.015,85	2.079,53
Share Terhadap PDRB (Persen)	6,85	6,75	6,57
Laju Pertumbuhan (persen)	8,06	3,48	3,16

Sumber : BPS Kota Denpasar

**Statistik Perusahaan Industri Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016**

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Jumlah Usaha (unit)</b>			
Industri Besar/Sedang	234	234	236
Industri Kecil	846	877	934
Industri Rumah Tangga	559	589	1.651
<b>Jumlah Tenaga Kerja (orang)</b>			
Industri Besar/Sedang	10.988	10.988	10.620
Industri Kecil	6.305	6.520	6.538
Industri Rumah Tangga	2.634	2.822	2.476

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Industri kecil memiliki andil yang besar dalam pergerakan perekonomian Kota Denpasar yang banyak di lakoni kaum urban yang datang**

Sebagai daerah perkotaan, di Denpasar terdapat banyak perusahaan industri mulai dari home industri hingga industri dengan kapasitas besar yang melibatkan banyak tenaga k hgerja. Selama tiga tahun terakhir, PDRB lapangan usaha industri terhadap PDRB Kota Denpasar terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, PDRB industri mencapai 2.808,47 milyar rupiah. Tidak hanya secara nominal, nilai tambah riil dari industri juga terus meningkat dan mencapai 2.079,53 milyar rupiah pada tahun 2016. Menunjukkan kontribusi kategori industri di Denpasar tumbuh positif dalam menunjang perekonomian.

Pada tahun 2016, jumlah industri di Denpasar sebanyak 2.821 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 33,11 persen adalah industri kecil. Industri rumah tangga sebanyak 58,53 persen dari jumlah perusahaan industri yang ada di Kota Denpasar. Sementara itu jumlah industri besar/ sedang di Denpasar pada tahun 2016 hanya 8,37 persen dari total perusahaan industri di Denpasar. Meskipun jumlah perusahaan industri besar/ sedang paling sedikit namun mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan industri kecil dan rumah tangga. Sebanyak 10.620 orang tenaga kerja terserap oleh industri ini, atau 54,09 persen dari total tenaga kerja di sektor industri.

# KONSTRUKSI

PDRB lapangan usaha konstruksi terus meningkat setiap tahunnya

*Walaupun PDRB lapangan usaha konstruksi terus meningkat, sebanding dengan semakin maraknya pembangunan di Kota Denpasar baik berupa perumahan atau pusat perbelanjaan serta tempat usaha lainnya*

# 12

Proses pembangunan juga ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur fisik yang memadai. PDRB ditampilkan dalam publikasi BPS kedepannya adalah PDRB dengan tahun dasar baru yakni tahun dasar 2010. Selain perbedaan tahun dasar, publikasi, PDRB tersebut membagi menjadi 17 kategori lapangan usaha.

Pada tahun 2016, nilai PDRB atas dasar harga berlaku lapangan usaha konstruksi Kota Denpasar adalah 3.855,52 milyar rupiah. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yakni 3.555,52 milyar rupiah. Peningkatan yang terjadi tidak hanya bersifat nominal tapi juga secara riil. PDRB atas dasar harga konstan lapangan usaha konstruksi tahun 2016 mencapai 2.898,34 milyar rupiah meningkat daripada tahun sebelumnya sebesar 2.718,74 milyar rupiah.

Pada tahun 2016, jumlah perusahaan konstruksi yang ada di Denpasar sebanyak 374 perusahaan. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya

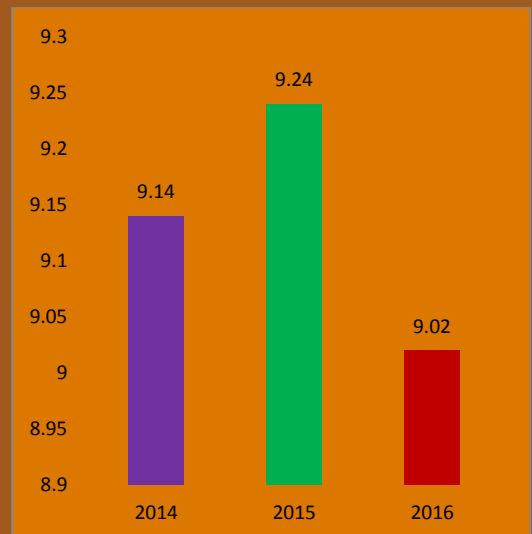
Dalam peranannya terhadap perekonomian, lapangan usaha konstruksi merupakan lapangan usaha yang menyediakan sarana bagi pertumbuhan lapangan usaha lain. Oleh karena itu, pertumbuhan lapangan usaha ini terus diusahakan untuk meningkat agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian secara umum. Pada tahun 2016, *share* sektor konstruksi terhadap PDRB Kota Denpasar adalah 9,02 persen, *share* tersebut sedikit melambat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 9,24 persen.

**Statistik Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2014 - 2016**

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>PDRB ADHB (Milyar Rp)</b>	3.126,13	3.555,52	3.855,52
<b>PDRB ADHK (Milyar Rp)</b>	2.526,39	2.718,74	2.898,34
<b>Jumlah Perusahaan Konstruksi</b>	416	374	374

Sumber : BPS Kota Denpasar

**Share Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016 (persen)**



Sumber : BPS Kota Denpasar

# HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel berbintang semakin diminati oleh wisatawan

*Pada tahun 2016, tingkat penghunian kamar (TPK) dan rata-rata lama menginap hotel berbintang menurun sedangkan untuk hotel non bintang meningkat dari tahun 2015*

## Statistik Hotel dan Pariwisata Denpasar Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Akomodasi</b>			
Hotel Berbintang	26	29	29
Hotel Non Berbintang	227	257	257
<b>Total</b>	<b>253</b>	<b>286</b>	<b>286</b>
<b>Jumlah Kamar</b>			
Hotel Berbintang	3.364	3.634	3.634
Hotel Non Berbintang	5.567	6.640	6.640
<b>Total</b>	<b>8.931</b>	<b>10.274</b>	<b>10.274</b>
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>			
Hotel Berbintang	4.684	4.721	4.721
Hotel Non Berbintang	8.936	8.933	8.933
<b>Total</b>	<b>13.620</b>	<b>13.654</b>	<b>13.654</b>
<b>Tenaga Kerja (Orang)</b>			
Hotel Berbintang	3.564	3.639	3.639
Hotel Non Bintang	3.232	2.959	2.959
<b>Total</b>	<b>6.796</b>	<b>6.598</b>	<b>6.598</b>
<b>Tingkat Hunian Kamar (%)</b>			
Hotel Berbintang	62,26	61,76	61,76
Hotel Non Berbintang	24,07	30,65	30,65
<b>Rata-rata Lama Menginap (Hari)</b>			
Hotel Berbintang	3,57	3,43	3,43
Hotel Non Bintang	2,70	1,91	1,91

Sumber : BPS Kota Denpasar

\*\*\* **Tahukah Anda**

**Jumlah akomodasi hotel di Kota Denpasar terus meningkat**

Bali menjadi salah satu tempat tujuan wisata favorit di dunia. Setiap tahun, banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung guna menikmati keindahan pulau dewata ini. Sebagai ibukota provinsi dengan letak wilayah yang tepat berada di tengah Pulau Bali, Kota Denpasar menjadi sebuah pintu gerbang pariwisata yang tidak akan dilewatkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali. Kondisi ini menjadikan sektor pariwisata di Denpasar berkembang sangat pesat dan menjadi *leading sector* bagi perekonomian Denpasar secara keseluruhan.

Sebagai salah satu urat nadi pariwisata di Bali, sarana akomodasi pariwisata di Denpasar berkembang cukup pesat. Jumlah hotel berbintang di Kota Denpasar tidak mengalami perubahan jumlah. Pada tahun 2016 jumlah hotel berbintang di Denpasar sebanyak 29 hotel sedangkan akomodasi selain hotel bintang berjumlah 257 buah. Penambahan jumlah hotel tentunya berpengaruh pada jumlah kamar yang tersedia. Total jumlah kamar baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 10.274 kamar. Penambahan jumlah kamar juga mempengaruhi jumlah tempat tidur yang tersedia. Pada tahun 2016 jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 13.654 kamar. Sementara itu jumlah tenaga kerja tidak mengalami perubahan dari 6.796 orang pada tahun 2016..

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

# 14

Jumlah kendaraan meningkat, kemacetan meningkat

*Jumlah kendaraan di Denpasar pada tahun 2016 mencapai 1.381.198 kendaraan. Dari jumlah tersebut 82,69 persen adalah sepeda motor. Dengan banyaknya jumlah kendaraan, tidak heran bila semakin sering dijumpai kemacetan di Denpasar.*

Transportasi dan komunikasi menjadi pemacu utama proses pembangunan. Dengan tersedianya jalur transportasi, hasil-hasil pembangunan dapat terdistribusi dengan merata dan dengan sarana komunikasi yang baik, proses pembangunan dapat dilakukan dengan lancar sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal.

Pada tahun 2016, panjang jalan di Denpasar mencapai 588.760 km. Dari jumlah tersebut, 82,56 persen jalan di Denpasar merupakan jalan kab/kota. Sementara itu, 8,85 persen merupakan jalan provinsi dan hanya 8,59 yang merupakan jalan nasional

Pada tahun 2016, jumlah kendaraan di Denpasar mencapai 1.381.198. Dari jumlah kendaraan tersebut, sebanyak 82,69 persen adalah sepeda motor. Penggunaan sepeda motor di Denpasar sangat banyak dan salah satu penyebabnya adalah kurang berkembangnya sektor angkutan umum. Kehadiran angkutan umum, seperti Bus Sarbagita yang jauh lebih nyaman dibandingkan angkutan umum lainnya juga belum bisa dijadikan solusi. Masyarakat lebih memilih transportasi pribadi dan sepeda motor sebagai sarana transportasi favorit mengingat biaya operasional yang murah.

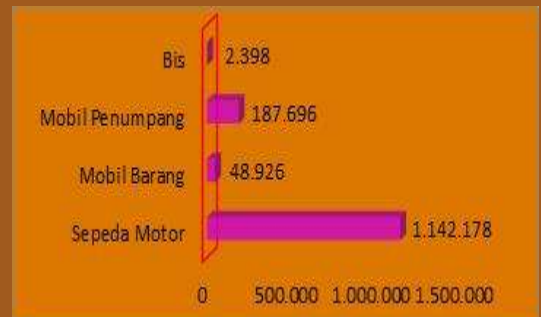
Disamping transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2016, pengguna telepon seluler di Denpasar mencapai mencapai 99,10 persen dari seluruh rumah tangga di Denpasar. Dengan adanya telpon selular yang memiliki mobilitas tinggi, telepon rumah menjadi kurang diminati oleh masyarakat. Rumah tangga yang terpasang saluran telpon rumah hanya 15,97 persen dari seluruh rumah tangga di Denpasar.

**Panjang Jalan di Kota Denpasar Tahun 2016 Menurut Jenis Jalan (Km)**



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar

**Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar Tahun 2016**



Sumber : Dinas Pendapatan Provinsi Bali

**Rumah Tangga Dengan Sarana Komunikasi di Denpasar Tahun 2016**



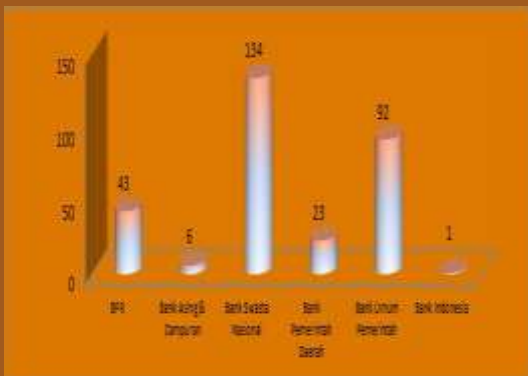
Sumber : BPS Provinsi Bali

## PERBANKAN DAN INVESTASI

Kegiatan perbankan berkembang cukup pesat

Selama tahun 2016, dana perbankan didominasi oleh Deposito, kemudian Tabungan, dan giro.

Jaringan Kantor Bank di Denpasar Tahun 2016



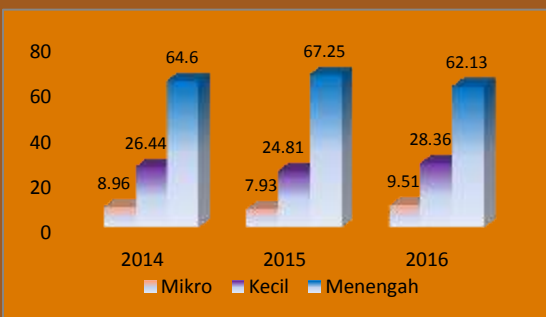
Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

Dana Perbankan Menurut Sumber di Denpasar Tahun 2016



Sumber : Bank Indonesia

Posisi Persentase Kredit menurut Jenis Tahun 2016



Sumber : Bank Indonesia

Statistik perbankan menunjukkan bahwa dana perbankan di Kota Denpasar terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Dana perbankan tahun 2016 mencapai 43.455,384 milyar rupiah. Dari dana perbankan tersebut, sebagian besar berjenis tabungan. Pada akhir tahun 2016, jumlah dana Deposito yang terhimpun mencapai 43,67 persen dari total dana perbankan yakni sebesar 18.977,185 milyar rupiah. Dana tabungan dan giro masing-masing sebesar 40,60 persen dan 15,73 persen atau 17.643,882 milyar rupiah dan 6.834,317 milyar rupiah.

Denpasar per 31 Desember 2016 sebanyak 299 kantor. Dari jumlah tersebut, Bank Swasta Nasional memiliki jumlah kantor terbanyak yakni 134 kantor, diikuti oleh bank Umum Pemerintah sebanyak 92 kantor. Disamping itu, terdapat 43 kantor BPR, 23 kantor Bank Pemerintah, 6 kantor Bank Asing dan Campuran serta satu Bank Indonesia.

Selain melayani penyimpanan dana, bank juga melayani pemberian pinjaman. Kredit perbankan yang tersalur posisi pada akhir 2016 sebanyak 62,13 persen diberikan pada usaha menengah, sedangkan 28,36 persen disalurkan pada usaha kecil, dan 9,51 persen disalurkan pada usaha mikro. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, alokasi pinjaman yang mengalami penurunan pada tahun 2016 adalah pinjaman untuk usaha menengah, yakni meningkat sebesar 31,74 persen. Sedangkan untuk usaha mikro dan kecil, keduanya sama-sama mengalami penurunan.

# HARGA-HARGA

Kenaikan harga bahan makanan adalah penyumbang inflasi terbesar

*Tingkat inflasi Kota Denpasar pada tahun 2016 mencapai 2,70 persen. Penyumbang inflasi tertinggi berasal dari kelompok kesehatan*

# 16

Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu daerah pada waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia dan salah satunya adalah Denpasar. Selama tiga tahun terakhir, tingkat inflasi di Kota Denpasar mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, tingkat inflasi Kota Denpasar mencapai 2,94 persen. Tingkat inflasi tersebut naik dibanding tahun 2015 sebesar 2,70 persen.

Tingkat inflasi pada tahun 2016 paling banyak disumbang oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, yaitu 7,70 persen. Kelompok pengeluaran yang juga menyumbang inflasi cukup besar adalah kelompok pengeluaran sandang, bahan makanan dan kesehatan serta kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing dengan tingkat inflasi sebesar 5,41 persen, 4,51 persen, 3,68 persen dan 3,10 persen.

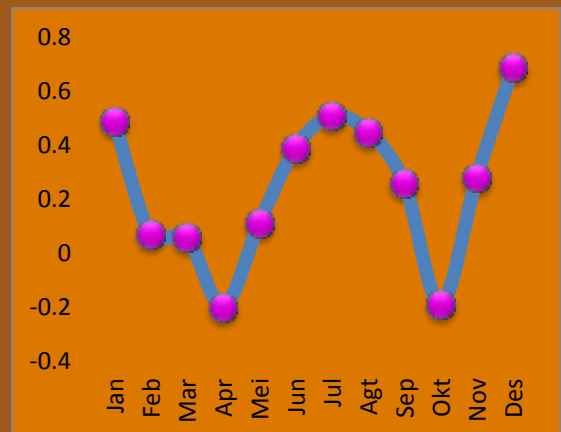
Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi selama tahun 2016, tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 0,69 persen. Tingginya permintaan pada saat akhir tahun, terutama kelompok pengeluaran kesehatan menyebabkan tingginya tingkat inflasi pada bulan Desember. Selain itu, musim pancaroba yang tidak menentu dengan meningkatnya kasus DBD di Denpasar berdampak kelompok pengeluaran kesehatan meningkat akibat penuhnya. Hal ini menjadi salah satu penyebab tingginya tingkat inflasi pada bulan Desember.

## Laju Inflasi Per Kelompok Barang (Persen) Tahun 2014 - 2016

Kelompok Pengeluaran	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
Umum	8,03	2,70	2,94
Bahan Makanan	11,23	3,31	4,51
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	6,29	3,55	7,70
Perumahan	7,20	5,09	0,39
Sandang	3,60	3,61	5,41
Kesehatan	9,99	5,26	3,68
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	4,34	4,23	3,10
Transpor & Komunikasi	9,78	3,35	-0,03

Sumber : BPS Provinsi Bali

## Inflasi Kota Denpasar (m-t-m) Tahun 2016



Sumber : BPS Provinsi Bali



# PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran non makanan merupakan pengeluaran terbesar

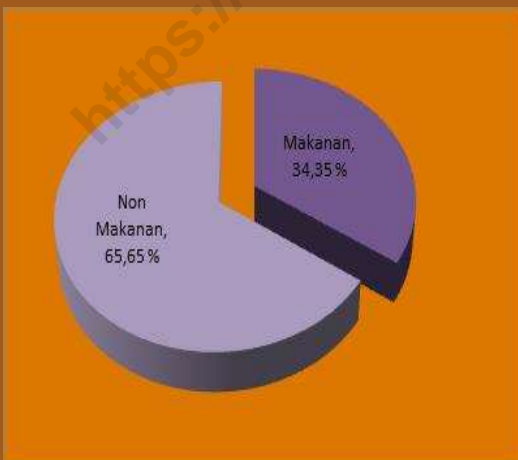
*Pengeluaran konsumsi terbesar dilakukan penduduk Denpasar untuk melakukan konsumsi non makanan dibandingkan konsumsi makanan*

## Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Denpasar Tahun 2016 (persen)

Tahun	Makanan	Non Makanan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
2011	389.421	720.017	1.109.438
2012	432.348	929.557	1.361.905
2013	576.065	898.824	1.474.889
2014	615.259	1.015.645	1.630.905
2015	528.241	1.009.645	1.537.886
2016	528.241	1.009.645	1.537.886

Sumber : BPS Provinsi Bali, Susenas 2016

## Persentase Pengeluaran di Kota Denpasar Tahun 2016 (persen)



Sumber : BPS Provinsi Bali, Susenas 2016

Pengeluaran penduduk merupakan salah satu pendekatan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk di suatu daerah. Bila ditinjau lebih jauh mengenai pengeluaran perkapita, terdapat dua komponen pengeluaran yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Ciri khas yang terjadi adalah semakin tinggi pendapatan seseorang, maka pola konsumsi akan bergeser dari konsumsi makanan menuju konsumsi non makanan. Hal ini dikarenakan konsumsi makanan memiliki titik statis apabila telah mencapai tingkat kepuasan maksimal, sedangkan pada pengeluaran non makanan, cenderung lebih variatif serta tidak ada batasnya.

Selain itu, selama dua tahun terakhir konsumsi non makanan terus mengalami peningkatan dibandingkan konsumsi makanan. Pada tahun 2016, konsumsi non makanan mencapai 65,65 persen dari total pengeluaran, meningkat dibandingkan tahun 2015, dimana persentasenya sebesar 65,64 persen. Konsumsi non makanan terbesar yang dilakukan penduduk Denpasar adalah untuk konsumsi sewa rumah. Pengeluaran makanan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 34,35 persen pada tahun 2015 menjadi 39,06 persen. Konsumsi makanan penduduk Denpasar terutama adalah konsumsi makanan dan minuman jadi. Konsumsi non makanan yang lebih besar dari konsumsi makanan menunjukkan bahwa kesejahteraan penduduk Kota Denpasar semakin baik, karena semakin meningkatnya pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

# PERDAGANGAN

# 18

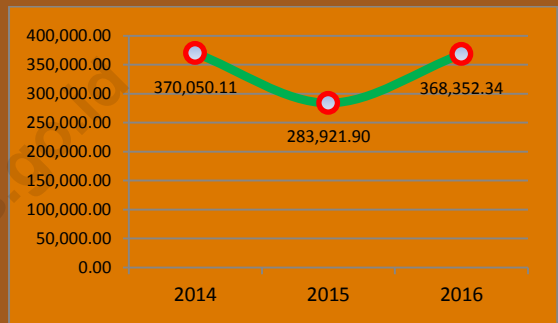
Jumlah pedagang di pasar umum mengalami penurunan

Jumlah pedagang di pasar umum Denpasar pada tahun 2016 sebanyak 7.542 orang. Dibanding tahun 2015, jumlah tersebut mengalami penurunan.

Masing-masing daerah memiliki potensi yang berbeda dalam menghasilkan barang-barang kebutuhannya. Untuk meratakan potensi tersebut, diperlukan adanya suatu proses perdagangan. Perdagangan dilakukan tidak hanya antar daerah tapi juga antar negara. Selama tiga tahun terakhir, ekspor dari Denpasar mengalami perkembangan yang berfluktuatif dalam tiga tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan bahwa pada tahun 2015 terjadi penurunan nilai barang yang di ekspor disebabkan beberapa komoditi ekspor unggulan seperti kerajinan mengalami penurunan permintaan. Akan tetapi pada tahun 2016 ekspor Denpasar kembali bergairah dengan meningkatnya nilai ekspor ke luar negeri. Membaiknya kondisi perekonomian dunia ikut andil dalam ekspor Denpasar.

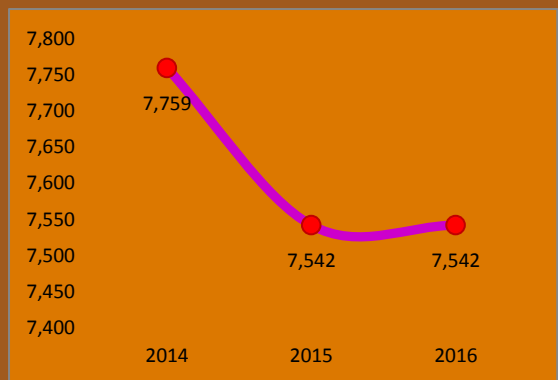
Keberadaan pasar sangatlah penting bagi kegiatan perdagangan di suatu daerah. Pada tahun 2016, jumlah pedagang yang ada di seluruh pasar umum di Denpasar sebanyak 7.542 pedagang. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun 2015. Hal tersebut di informasikan oleh instansi terkait mengenai jumlah pedagang di pasar umum hendaknya menjadi perhatian bagi pemerintah setempat mengingat semakin tingginya persaingan dengan maraknya pasar moderen. Disamping itu para pedagang lebih beralih ke pedagang dengan menggunakan transportasi mobil (pick Up) yang mobilitasnya lebih tinggi dan dapat berpindah dari satu pasar ke pasar lainnya.

Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Denpasar Tahun 2014 - 2016 (000 US Dollar)



Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

Jumlah Pedagang Pada Pasar Umum Di Denpasar Tahun 2014 - 2016



Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2017

## PENDAPATAN REGIONAL

Tahun 2015 LPE Denpasar mengalami pelambatan

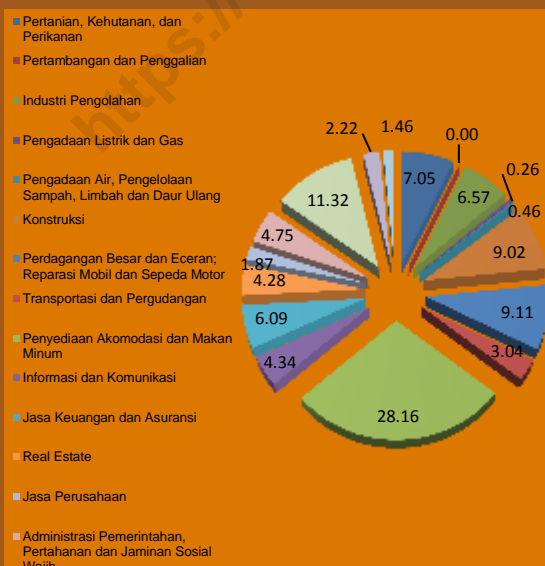
*Pada tahun 2016, tercapainya kunjungan wisatawan ke Provinsi Bali 3 juta orang tergambar dari share jasa akomodasi dan penyediaan makan minum penyumbang terbesar pembentukan PDRB Denpasar Tahun 2016*

### Perkembangan PDRB Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016

Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
PDRB ADHB (Milyar Rp)	34.208,83	38.463,73	42.740,44
PDRB ADHK (Milyar Rp)	26.777,48	28.433,25	30.291,02
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	39,61	43,68	47,63
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	31,01	32,29	33,76
Laju Pertumbuhan PDRB (%)	7,00	6,18	6,50

Sumber : BPS Kota Denpasar

### Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Denpasar Tahun 2016



Sumber : BPS Kota Denpasar

PDRB dapat digunakan untuk membandingkan tingkat produktivitas suatu daerah dari waktu ke waktu serta perbandingannya dengan daerah lain. Hal ini sangat diperlukan untuk melakukan perencanaan pembangunan pada tahun-tahun berikutnya sekaligus sebagai bahan evaluasi atas kebijakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) (9 sektor ekonomi), sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009 (17 kategori Lapangan usaha).

Selama tiga tahun terakhir PDRB Kota Denpasar terus mengalami pertumbuhan dilihat dari PDRB ADHK yang terus meningkat. Walaupun pertumbuhan PDRB Kota Denpasar selalu positif, namun laju pertumbuhannya selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Lapangan usaha jasa penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum menjadi penyumbang utama PDRB Kota Denpasar Tahun 2016 yakni sebesar 28,16 persen. Sedangkan penyumbang terbesar ke dua adalah lapangan usaha jasa pendidikan sebesar 11,32 persen. Denpasar sebagai pusat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, saling keterkaitan dengan lapangan usaha di dalamnya seperti maraknya persewaan kamar. Hal tersebut memicu para pengusaha penyewaan kamar dengan membangun rumah untuk disewakan, mengingat hal tersebut sangat menguntungkan serta untuk usaha jangka panjang dibandingkan dengan berusaha di lapangan usaha pertanian.

# PENDAPATAN REGIONAL

## Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kota Denpasar Rendah

*Gini ratio Kota Denpasar menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan di Kota Denpasar rendah. Namun demikian, kelompok kecil rumah tangga dengan pendapatan tinggi menikmati bagian terbesar kue ekonomi*

# 19

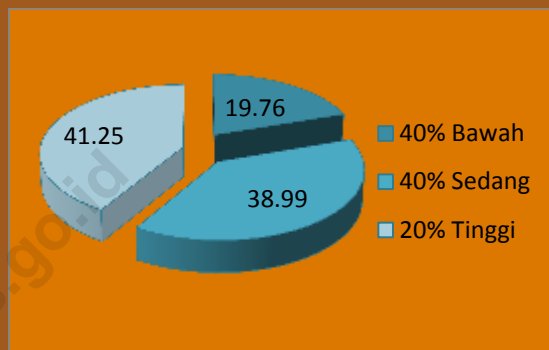
Indikator kesejahteraan penduduk dapat ditinjau dari pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga dikaitkan dengan kesejahteraan yang juga meningkat. Pendapatan rumah tangga juga dapat menunjukkan distribusi kue ekonomi yang dinikmati oleh kelompok rumah tangga berdasarkan pendapatan yang diperoleh.

Terdapat tiga kelompok rumah tangga berdasarkan distribusi pendapatan, kelompok pertama yakni 40 persen rumah tangga dengan pendapatan bawah, kelompok ke dua adalah 40 persen rumah tangga pendapatan sedang dan kelompok terakhir adalah 20 rumah tangga pendapatan tinggi.

Kelompok 40 persen rumah tangga pendapatan bawah di Denpasar hanya menikmati 24,29 persen dari seluruh kue ekonomi. Sedangkan 40 persen rumah tangga pendapatan sedang menikmati 36,32 persen kue ekonomi. Sisa kue ekonomi yang cukup besar yakni 39,38 persen hanya dinikmati oleh 20 persen rumah tangga pendapatan tinggi. Kondisi ini menunjukkan kecilnya proporsi kue ekonomi yang dinikmati oleh rumah tangga pendapatan rendah dan sebaliknya besarnya proporsi kue ekonomi yang dinikmati oleh rumah tangga pendapatan tinggi.

Gini ratio dapat mendukung gambaran pemerataan distribusi pendapatan masyarakat. Gini ratio Kota Denpasar tahun 2016 adalah 0,3307. Gini ratio Denpasar berada di urutan ke tiga di Bali setelah Bangli, dan Klungkung. Angka gini ratio Kota Denpasar yang kurang dari 0,4 menunjukkan ketimpangan distribusi Kota Denpasar rendah.

### Distribusi Pendapatan Kota Denpasar Tahun 2016



Sumber : BPS Provinsi Bali

### Distribusi dan Gini Ratio Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2016

Uraian	40% Rendah	40% Sedang	20% Tinggi	Gini Ratio
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jembrana	19,40	35,55	45,04	0,3627
Tabanan	19,73	37,20	43,07	0,3444
Badung	20,54	39,42	40,04	0,3151
Gianyar	21,22	39,77	39,01	0,3049
Klungkung	18,99	36,33	44,48	0,3601
Bangli	19,80	36,33	43,88	0,3537
Karangasem	21,93	39,57	38,50	0,2930
Buleleng	20,52	36,90	42,58	0,3360
Denpasar	19,76	38,99	41,25	0,3307
<b>Bali</b>	<b>18,07</b>	<b>37,96</b>	<b>43,96</b>	<b>0,366</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

# PERBANDINGAN REGIONAL

**IPM Kota Denpasar merupakan yang tertinggi di Bali**

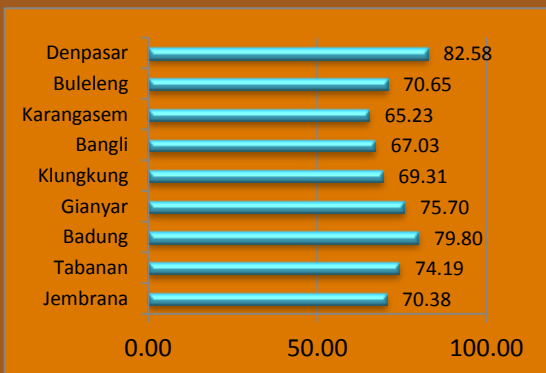
*IPM Kota Denpasar terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, IPM Kota Denpasar mencapai 82,24 dan angka tersebut adalah yang tertinggi di Provinsi Bali.*

## Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2016

Uraian	PDRB ADHK (Milyar Rp)	PDRB ADHK/Kapita (Juta Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Bali</b>	137.192,52	32,66	<b>6,24</b>
Jembrana	8.031,14	30,62	5,95
Tabanan	13.426,01	29,02	6,12
Badung	31.160,58	49,46	6,79
Gianyar	16.129,90	32,29	6,30
Klungkung	5.114,70	28,95	6,26
Bangli	3.917,96	17,51	6,23
Karangasem	9.524,66	23,19	5,92
Buleleng	19.959,93	30,70	6,01
Denpasar	30.291,02	33,76	6,50

Sumber : BPS Provinsi Bali

## Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2016



Sumber : BPS Kota Denpasar

PDRB pada perkembangan telah banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Tahun dasar yang saat ini digunakan adalah tahun dasar 2010. Walaupun putusan merubah tahun dasar baru dimulai tahun 2014 namun untuk data PDRB tahun 2011-2013 telah dilakukan penyesuaian.

PDRB perkapita adalah rata-rata pendapatan yang diperoleh masing-masing penduduk di suatu daerah selama satu tahun. Sebagai daerah dengan jumlah penduduk terbesar di Bali, PDRB ADHK perkapita Kota Denpasar tahun 2016 adalah sebesar 33,76 juta rupiah. Badung masih menjadi daerah dengan PDRB ADHK perkapita tertinggi yang mencapai 49,46 juta rupiah.

Laju pertumbuhan PDRB Kota Denpasar tahun 2016 sebesar 6,50 persen tumbuh dari tahun sebelumnya. Kedepannya, tugas berat yang masih dimiliki Kota Denpasar adalah bagaimana untuk lebih meningkatkan PDRB perkapitanya. Jumlah penduduk yang besar memang memerlukan perhatian khusus, namun jika bisa dikelola dengan baik maka jumlah penduduk yang besar merupakan pasar yang potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi.

Dari sisi pembangunan manusia, IPM Kota Denpasar menunjukkan angka 82,58. Angka ini adalah yang tertinggi di Bali. IPM yang cukup tinggi menunjukkan bahwa kualitas manusia di Denpasar relatif lebih baik bila dibandingkan dengan daerah lainnya di Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan di Denpasar telah berjalan sesuai dengan tujuan utama pembangunan yakni pembangunan manusia itu sendiri.

# **TABEL LAMPIRAN**

<https://denpasar.kab.go.id>



**Tabel 1. Komposisi PNS Kota Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Tahun 2012 – 2016**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(6)</b>
<b>SD</b>	109	109	104	135	132
<b>SMP</b>	179	179	162	172	166
<b>SMA</b>	1.936	1.936	1.695	1.754	1.649
<b>Diploma I/II</b>	1.816	1.816	1.600	1.494	792
<b>Sarjana Muda/D III</b>	3.427	3.427	3.456	3.517	493
<b>Sarjana/Doktor</b>	206	206	343	358	3.926
<b>Total</b>	<b>7 673</b>	<b>7 673</b>	<b>7.360</b>	<b>7.430</b>	<b>7.158</b>

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan Kota Denpasar



**Tabel 2. Penduduk Kota Denpasar Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

Kelompok Umur	2016		
	L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	39.000	37.500	76.500
5 - 9	37.400	35.200	72.600
10 - 14	34.500	33.200	67.700
15 - 19	35.100	37.000	72.100
20 - 24	48.300	48.600	96.900
25 - 29	49.400	46.100	95.500
30 - 34	43.600	40.700	84.300
35 - 39	39.500	38.300	77.800
40 - 44	39.000	35.700	74.700
45 - 49	31.500	28.400	59.900
50 - 54	22.900	20.500	43.400
55 - 59	15.800	14.600	30.400
60 - 64	9.800	9.000	18.800
65 - 69	5.900	6.100	12.000
70 - 74	3.300	3.700	7.000
75+	3.300	4.400	7.700
<b>Total</b>	<b>458.300</b>	<b>439.000</b>	<b>897.300</b>

Sumber : BPS Kota Denpasar, Proyeksi Penduduk

**Tabel 3. Kondisi Ketenagakerjaan di Kota Denpasar  
Tahun 2014 – 2016**

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penduduk Usia Kerja	653.326	668.320	668.158
2. Angkatan Kerja	472.103	485.724	485.724
a. Bekerja	461.135	468.515	468.515
b. Pengangguran	10.968	17.209	17.209
3. Bukan Angkatan Kerja	181.223	182.506	182.434
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	72	72,69	72,69
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	2	3,54	3,54

Sumber : BPS Provinsi Bali, Sakernas 2015

**Tabel 4. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kota Denpasar  
Tahun Ajaran 2014/2015 – 2016/2017**

Uraian		SD	SMP	SMA/SMK
(1)		(2)	(3)	(4)
2014/2015	Sekolah	224	63	64
	Murid	88 178	35 952	38 178
	Guru	3 427	2 368	3 236
2015/2016	Sekolah	226	63	65
	Murid	88 610	38 996	39 714
	Guru	4 101	2 208	2 765
2016/2017	Sekolah	224	62	66
	Murid	83.454	38.492	38.065
	Guru	4.026	2.062	3.050

Sumber : Denpasar Dalam Angka Tahun 2014 – 2016  
(Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Denpasar)

**Tabel 5. Status Kepemilikan Bangunan Tempat tinggal Penduduk Denpasar**

**Tahun 2014 - 2016 (Persen)**

Status Bangunan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik sendiri	33,85	44,78	41,22
Kontrak / Sewa	50,64	49,27	52,75
Bebas sewa	11,18	5,27	5,29
Dinas	4,09	0,52	0,74
Lainnya	0,23	0,16	0,00

Sumber : BPS Provinsi Bali, Susenas 2016

**Tabel 6. Tingkat Inflasi *Month-to-Month* Kota Denpasar  
Tahun 2014 – 2016 (Persen)**

Bulan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,26	-0,08	0,49
Februari	0,37	-0,14	0,07
Maret	0,32	0,14	0,06
April	0,13	0,40	-0,20
Mei	0,31	0,39	0,11
Juni	-0,20	0,14	0,39
Juli	0,49	0,93	0,51
Agustus	0,66	0,34	0,45
September	0,21	-0,22	0,26
Oktober	0,63	-0,56	-0,19
November	1,62	0,40	0,28
Desember	1,99	0,95	0,69
<i>Year On Year</i>	<b>8,03</b>	<b>2,70</b>	<b>2,94</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

**Tabel 7. Laju Inflasi Kota Denpasar Menurut Komoditas****Tahun 2014 - 2016 (Persen)**

Bulan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	8,03	2,70	2,94
Bahan Makanan	11,23	3,31	4,51
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau	6,29	3,55	7,70
Perumahan	7,20	5,09	0,39
Sandang	3,60	3,61	5,41
Kesehatan	9,99	5,26	3,68
Pendidikan, Rekreasi, Olah Raga	4,34	4,23	3,10
Transportasi dan Komunikasi	9,78	3,35	-0,03

Sumber : BPS Provinsi Bali

**Tabel 8. Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Kota Denpasar Tahun 2014 – 2016 (Persen)**

Lapangan Usaha	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,24	7,14	7,05
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,00
Industri Pengolahan	6,85	6,75	6,57
Pengadaan Listrik dan Gas	0,32	0,38	0,46
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,26	0,26	0,26
Konstruksi	9,14	9,24	9,02
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,91	9,13	9,11
Transportasi dan Pergudangan	3,08	3,05	3,04
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28,97	28,40	28,16
Informasi dan Komunikasi	4,16	4,25	4,34
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,27	6,14	6,09
Real Estate	4,37	4,36	4,28
Jasa Perusahaan	1,74	1,79	1,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,73	4,64	4,75
Jasa Pendidikan	10,41	10,77	11,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,05	2,14	2,22
Jasa lainnya	1,44	1,49	1,46

Sumber : BPS Kota Denpasar

**Tabel 9. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Lapangan Usaha Kota Denpasar Tahun 2014 - 2016**

Lapangan Usaha	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,54	-0,37	1,27
Pertambangan dan Penggalian	-0,84	-4,83	-100,00
Industri Pengolahan	8,06	3,48	3,16
Pengadaan Listrik dan Gas	2,09	-0,51	8,73
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,61	6,04	4,54
Konstruksi	1,12	7,61	6,61
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,64	9,59	6,46
Transportasi dan Pergudangan	8,52	6,06	7,32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,50	3,90	6,43
Informasi dan Komunikasi	6,45	8,72	9,95
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,96	7,22	7,95
Real Estate	8,27	9,44	6,45
Jasa Perusahaan	6,97	7,43	7,93
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,21	6,57	8,40
Jasa Pendidikan	10,08	8,07	8,21
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,86	12,67	9,11
Jasa lainnya	7,18	9,38	5,54

Sumber : BPS Kota Denpasar



**Tabel 10. Indeks Pembangunan Manusia Beserta Komponennya  
Menurut Kabupaten / Kota Di Bali Tahun 2016**

Kabupaten / Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Riil per Kapita Disesuaikan (Ribu Rp.)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	71,57	12,27	7,59	11343	70,38
Tabanan	72,89	12,87	8,10	13.800	74,19
Badung	74,42	13,66	9,90	16.567	79,80
Gianyar	72,95	13,36	8,86	13.766	75,70
Klungkung	70,28	12,86	7,06	10.852	69,31
Bangli	69,69	11,82	6,44	10.819	67,03
Karangasem	69,66	12,33	5,48	9.690	65,23
Buleleng	70,97	12,61	6,85	12.814	70,65
Denpasar	74,04	13,76	11,14	19.084	82,58
<b>Bali</b>	<b>71,41</b>	<b>13,04</b>	<b>8,36</b>	<b>13.279</b>	<b>73,65</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

**Tabel 11. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2014 – 2016 (Persen)**

Kabupaten / Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	6,05	6,23	5,95
Tabanan	6,54	6,24	6,12
Badung	6,97	6,27	6,79
Gianyar	6,80	6,34	6,30
Klungkung	5,98	6,10	6,26
Bangli	5,82	6,21	6,23
Karangasem	6,01	6,00	5,92
Buleleng	6,96	6,11	6,01
Denpasar	7,00	6,18	6,50
Bali	6,73	6,04	<b>6,24</b>

Sumber : BPS Kota Denpasar

**Tabel 13. PDRB Atas Dasar Harga Harga Konstan Per Kapita  
Kabupaten / Kota Di Bali 2014 - 2016 (Juta Rupiah / tahun)**

Kabupaten / Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	26,44	27,91	29,39
Tabanan	27,47	29,02	30,62
Badung	45,56	47,34	49,46
Gianyar	29,10	30,65	32,29
Klungkung	25,95	27,39	28,95
Bangli	15,69	16,57	17,51
Karangasem	20,86	22,00	23,19
Buleleng	27,62	29,13	30,70
Denpasar	31,01	32,29	33,76
Bali	29,67	31,10	32,66

Sumber : BPS Kota Denpasar

**Tabel 14. PDRB Atas Dasar Harga Harga Berlaku Per Kapita  
Kabupaten / Kota Di Bali 2014 - 2016 (Juta Rupiah / tahun)**

Kabupaten / Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	33,43	37,83	41,36
Tabanan	34,76	39,47	42,80
Badung	61,49	66,97	73,25
Gianyar	36,52	40,50	44,47
Klungkung	32,47	36,50	40,29
Bangli	19,80	22,42	24,74
Karangasem	26,53	30,10	33,02
Buleleng	34,78	39,45	43,18
Denpasar	39,61	43,68	47,63
Bali	38,11	42,66	46,52

Sumber : BPS Kota Denpasar

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**Badan Pusat Statistik Kota Denpasar**  
Jl. Mulawarman, No. 11, Denpasar 81111  
Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326  
Homepage: <http://denpasarkota.bps.go.id>  
Email: [bps5171@bps.go.id](mailto:bps5171@bps.go.id)

